

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis yang berjudul: **Do'a dan Ikhtiar dalam Al-Qur'an (Studi Tematik pada Tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi al-Bantani)**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin Banten" ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Adapun dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar ke sarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 4 Oktober 2021

Samsul Mu'arif
NIM : 171320035

ABSTRAK

Nama : **Samsul Muarif**, NIM: **171320035**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuludin dan Adab, Tahun 2021 M/1443 H. Judul Skripsi: **Do'a dan Ikhtiar Dalam Al-Qur'an (Studi Tematik pada Tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi al-Bantani)**.

Dalam memahami masalah do'a dan ikhtiar masih banyak yang tidak sesuai sehingga menganggap bahwa do'a juga termasuk ikhtiar sehingga cukup hanya berdo'a saja tanpa melakukan ikhtiar secara fisik, ini terjadi ketika maraknya wabah penyakit Covid-19 yang mana sebagian orang menganggap bahwa hanya dengan berdo'a saja mereka bisa terhindar dari wabah ini sehingga mengabaikan protocol Covid-19 itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana posisi do'a dan ikhtiar dalam Islam? 2). Bagaimana hubungan antara do'a dan ikhtiar menurut Syekh Nawawi al-Bantani? Adapun tujuan dari skripsi ini adalah: 1). Untuk mengetahui posisi do'a dan ikhtiar dalam Islam. 2). Untuk mengetahui hubungan antara do'a dan ikhtiar menurut Syekh Nawawi al-Bantani.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode kepustakaan (*library research*) Data penelitian dikategorikan menjadi dua sumber yaitu sumber primer berupa Tafsir Marāh Labīd sumber sekunder berupa buku-buku do'a dan ikhtiar.

Hasil dari skripsi ini sebagai berikut : dalam masalah do'a dan ikhtiar penulis mengkaji pendapatnya Syekh Nawawi baik dalam tafsirnya ataupun karya-karyanya yang lain, bahwa do'a mempunyai posisi yang sangat tinggi dalam islam. Syekh Nawawi mengatakan do'a merupakan pilarnya agama, orang yang meninggalkan do'a termasuk orang-orang yang sombong karena dia hanya bergantung kepada harta, kedudukan dan ikhtiarnya saja. Begitupula dengan ikhtiar Syekh Nawawi mengatakan ikhtiar (*usaha*) merupakan bentuk tawakal seseorang kepada Allah yaitu rela terhadap sesuatu yang telah ditentukan Allah dari hasil ikhtiar tersebut. Melihat pernyataan tersebut penulis menganalisis bahwa do'a dan ikhtiar mempunyai posisi yang sangat tinggi yang tidak boleh dipisahkan, memang benar do'a termasuk ikhtiar akan tetapi ikhtiar yang dimaksud ialah ikhtiar secara fisik yaitu bekerja keras. Adapun maksud dari do'a ialah hanya meminta kepada Allah baik diucapkan ataupun tidak dan tidak dibarengi dengan usaha fisik. Dalam al-Qur'an Allah menjelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan hal tersebut diantaranya Qs. Al-A'rāf ayat 55, Qs. Al-Ghāfir ayat 60, Qs. Al-Baqarāh ayat 186, Qs. An-Najm ayat 39, Qs. Ar-Rā'du ayat 11, Qs. An-Nisā ayat 32, Qs. Al-Laīl ayat 4, Qs. Al-jumu'āh ayat 10 dan Qs. At-Taubāh ayat 105.

Kata kunci : Do'a, Ikhtiar dan Tafsir

الملخص

الاسم: شمس المعارف، نيم: ١٧١٣٢٠٠٣٥ ، قسم علوم القرآن والتفسير ، كلية أوشولدين وأدب ، سنة ٢٠٢١ م / ١٤٤٣ هـ. عنوان الرسالة: الدعاء والمساع في القرآن (دراسة موضوعية في تفسير مراح لبيد تألف الشيخ نوي البنتاني).

في فهم مشكلة الدعاء والمساع ، لا يزال هناك الكثير من الأمور غير المناسبة ، لذا فهم يفترضون أن الدعاء هو أيضًا والمساع بحيث يكفي فقط الدعاء دون بذل مجهود بدني ، وقد حدث هذا أثناء تفشي مرض كوفيد ١٩. الذي افترض بعض الناس أنه من خلال الدعاء فقط يمكنهم تجنب هذا التفشي حتى يتجاهلوا بروتوكول كوفيد ١٩ بنفسه.

بناءً على الخلفية أعلاه ، فإن صياغة المشكلة في هذه الأطروحة هي: (١). ما هو موقع الدعاء والمساع في الإسلام؟ (٢). ما علاقة الدعاء والمساع عند الشيخ نواوي البنتاني؟ أهداف هذه الرسالة هي: (١). معرفة مكانة الدعاء والمساع في الإسلام. (٢). لمعرفة العلاقة بين الدعاء والمساع عند الشيخ نوي البنتاني.

استخدم المؤلف في هذه الدراسة الأساليب النوعية باستخدام البحث المكتبي ، وقد قسمت بيانات البحث إلى مصدرين ، وهما المصادر الأولية في صورة تفسير مرح لبيد ، ومصادر ثانوية في كل كتب الدعاء والمساع.

وجاءت نتائج هذه الرسالة كالتالي: في موضوع الدعاء والمساع يتفحص المؤلف رأي الشيخ النووي سواء في تفسيره أو في أعماله الأخرى ، في أن الدعاء لها مكانة عالية في الإسلام. وقال الشيخ النووي إن الدعاء ركن من أركان الدين ، والناس الذين يتكون الدعاء هم مغرورون لأنهم يعتمدون فقط على أموالهم وموقعهم وجهودهم. كما قال الشيخ النووي إن المساع هو شكل من أشكال الثقة بالله ، أي الاستعداد لعمل شيء حدده الله من نتائج الجهد. من خلال رؤية هذا البيان ، يحلل المؤلف أن الدعاء والمساع لهما مكانة عالية جدًا لا ينبغي فصلها ، بالإضافة إلى آيات القرآن المتعلقة بذلك ، بما في ذلك سورة الأعراف الآية ٥٥ سورة الغافر الآية ٦٠ سورة البقرة الآية ١٨٦ سورة النجم الآية ٣٩ سورة رعد الآية ١١ سورة النساء الآية ٣٢ سورة الليل الآية ٤ سورة الجمعة الآية ١٠ سورة التوبة الآية ١٠٥.

كلمات مفتاحية: الدعاء والمساع والتفسير

ABSTRACT

Name: **Samsul Mu'arif**, NIM: **171320035**, Department of Al-Qur'an and Tafsir, Faculty of Ushuludin and Adab, the Year 2021 M / 1443 H. Minithesis Title: **Prayers and Endeavour in the Qur'an (The thematic study on tafsir Marah Labid Sheikh Nawawi Al-Bantani).**

In understanding the problem of prayer and endeavor, there are still many that are not appropriate so they assume that prayer is also an endeavor so that it is enough to just pray without making physical efforts, this happened during the outbreak of the Covid-19 disease which some people assumed that only by praying they can avoid this outbreak so that they ignore the Covid-19 protocol itself.

Based on the above background, the formulation of the problem in this thesis are: 1). What is the position of prayer and endeavor in Islam? 2). What is the relationship between prayer and endeavor according to Sheikh Nawawi al-Bantani? The objectives of this thesis are: 1). To know the position of prayer and endeavor in Islam. 2). To find out the relationship between prayer and endeavor according to Sheikh Nawawi al-Bantani.

In this study, the author uses qualitative methods using library research. The research data is categorized into two sources, namely primary sources in the form of Tafsir Marāh Labīd, secondary sources in the form of prayer books and endeavors.

The results of this thesis are as follows: in the matter of prayer and endeavors the author examines the opinion of Sheikh Nawawi both in his interpretation or in his other works, that prayer has a very high position in Islam. Sheikh Nawawi said prayer is the pillar of religion, people who leave prayer are arrogant people because they only depend on their wealth, position and efforts. Likewise, Sheikh Nawawi said that endeavor (effort) is a form of one's trust in Allah, namely being willing to do something that has been determined by Allah from the results of the effort. Seeing this statement, the author analyzes that prayer and endeavor have a very high position that cannot be separated, coupled with verses of the Qur'an related to this, including Qs. Al-A'raf verse 55, Qs. Al-Ghafir verse 60, Qs. Al-Baqarāh verse 186, Qs. An-Najm verse 39, Qs. Ar-Rā'du verse 11, Qs. An-Nisa verse 32, Qs. Al-La'il verse 4, Qs. Al-jumu'āh verse 10 and Qs. At-Taubah verse 105.

Keywords: Prayer, Effort and Tafsir

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
“SULTAN MAULANA HASANUDDIN” BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : Skripsi
Perihal : **Usulan Munaqasyah**

KepadaYth
Bapak Dekan Fak. Ushuluddin
dan Adab UIN “SMH” Banten
Di –
Serang

a.n. Samsul Muarif
NIM : 171320035

Assalamu’alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Samsul Muarif**, NIM: **171320035**, yang berjudul: *Do’a dan Ikhtiar Dalam Al-Qur’an (Studi Tematik pada Tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi al-Bantani)*, telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih

Wassalamu’alaikumWr. Wb.

Serang, 4 Oktober 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Agus Ali Dzawafi, M.Fil
NIP. 197708172009011013

DO'A DAN IKHTIAR DALAM AL-QUR'AN

(Studi Tematik pada Tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi
al-Bantani)

Oleh:

Samsul Mu'arif
NIM :171320035

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin, M.Ag
NIP. 197504052009011014

Agus Ali Dzawafi, M.Fil
NIP. 197708172009011013

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Ketua
Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.
NIP. 197109031999031007

H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A
NIP. 197507152000031004

PENGESAHAN

Skripsi Saudara **Samsul Mu'arif**, Nim : 171320035 yang berjudul **Do'a dan Ikhtiar dalam Al-Qur'an (Studi Tematik pada Tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi al-Bantani)**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqosah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada hari Kamis, tanggal 23 September 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 4 Oktober 2021

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota

Dr. Mohammad Hudaeri M. Ag

NIP. 197109031999031007

Muhamad Alif, S. Ag, M.Si.

NIP. 196904062005011005

Anggota,

Penguji I

Penguji II

Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A

NIP. 197304201999031001

H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A

NIP. 197507152000031004

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Badrudin. M.Ag

NIP. 197504052009011014

Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I

NIP. 197708172009011013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:
Ayahanda Useh (Alm) Mamah Enen dan keluarga besar
Uwa H. Lili yang telah membantu dan memberi dukungan
beserta do'a yang tak pernah hentinya.
Almamater Fakultas Ushuludin dan Adab UIN Sultan
Maulana Hasanudin Banten
Teman-teman Jurusan Ilmu Alquran Tafsir
seperjuangan khususnya kelas A

MOTTO

الدَّاعِيُ بِلَا عَمَلٍ كَالرَّمِي بِلَا وَتَرٍ

ORANG YANG BERDO'A TANPA USAHA,
SEPERTI PEMANAH TANPA BUSUR

RIWAYAT HIDUP

Penulis, Samsul Muarif, dilahirkan di Sukabumi pada tanggal 24 Januari 1997. Penulis merupakan anak ke-2 dari pasangan ayah bernama Useh dan ibu bernama Enen.

Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penulis di antaranya: Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ci Jambe Kabupaten Sukabumi lulus pada tahun 2010. MTs Sagaranten lulus pada tahun 2013. Madrasah Aliyah Negeri 1 (MAN 1) Kota Sukabumi Jawa Barat lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Serang Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT) lulus pada tahun 2021. Selain itu, penulis juga menempuh pendidikan non-formal di berbagai pondok pesantren diantaranya Pon-Pes Riyadul Muta'alimin, Pon-Pes Raudhatul Mubarakah, Pon-Pes Al-Islamiyah dan saat ini sedang menempuh disalah satu pondok pesantren salafiyah di Kota Serang, yakni: Pon-Pes At-Thahiriyah dari tahun 2017 sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang **“Do’a dan Ikhtiar Dalam Al-Qur’an** (Studi Tematik pada Tafsir Marāh Labīd Karya Syekh Nawawi al-Bantani)”

Shalawat dan salam, semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Agama, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari teknik penyusunan maupun pemilihan diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna

perbaiki skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak **Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag.** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak **H. Endang Saeful Anwar, Lc. M.A** selaku Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak **Hikmatul Luthfi, S.S.M.A.Hum** selaku sekretaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak **Dr. H. Badrudin, M.Ag** selaku pembimbing I dan Bapak **Agus Ali Dzawafi, M.Fil** selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dalam membimbing dan bersedia

meluangkan waktu serta tenaganya dan terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini, semoga bermanfaat bagi penulis, bangsa dan agama.

6. Staff perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Bapak dan Mamah tercinta, **Useh (Alm) dan Enen** yang tanpa lelah memberi pitutur kepada penulis. Dengan do'a tulus dan ikhlas beliau berdua, selalu membasahi mata hati penulis, selalu mengairi telaga masa depan penulis di dalamnya tertanam sejuta harapan.
8. Bapak **H Lili dan Hj Neny Apriliany** selaku orang tua sekaligus pendidik yang selalu mengajarkan kedisiplinan, tanggung jawab dan arti kehidupan yang sebenarnya.
9. Abah **KH Endang Buchari** dan Para Asatidz selaku orang tua di Pondok Pesantren Salafiyyah At-Tahahiriyah yang senantiasa memantau dan mengajarkan arti sebuah kedisiplinan, tanggung jawab serta pentingnya belajar tentang kehidupan sebagai bekal bagi masa depan penulis.

10. Seluruh keluargaku yang turut serta dalam memberikan dukungan materil dan moril serta tiada hentinya memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat satu angkatan Tahun Ajaran 2017 ataupun adik-adik angkatanku di Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman kelompok KKN dan PPL yang sudah memberikan warna dalam proses menuju penulisan skripsi ini.
13. Dan semua penulis terdahulu yang karya tulisnya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak

Penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak di atas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan,

bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. hanya kepada-Nya, penulis memohon, semoga semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan segala bantuan yang diberikan dicatat sebagai amal ibadah di sisi-Nya. Semoga Allah Swt membalas mereka dengan sebaik-baik balasan. *Āmīn yā Mujīb as-Sā'ilīn.*

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 4 Oktober 2021

Penulis,

Samsul Mu'arif
NIM. 171320035

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitersinya dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Š	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	...'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari fokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
آي	Fathah dan ya	Ai	A dan i
أو	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيْفًا

Walau : وَآوًا

Syai'un : شَيْئًا

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis diatas
إي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
أو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

- 1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah translitersinya adalah /t/.

Contoh :

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ : minal jinnati wannas

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun translitersinya adalah /h/.

Cotoh:

خَيْرَ الْبَرِيَّةِ : khoir al-Bariyyah

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaa kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di translitersikan ha (ه) tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).

Contoh :

As-sunah An-Nabawiyah : السنة النبوية, akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

5. Syaddah (Taysdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan aran dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam teranslitersi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yan diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyah : السنة النبوية

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ٱ yaitu al.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengan huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

Khoir Al-Bariyah : خَيْرَ الْبَرِيَّةِ

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat

yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

maka ditulis *bismillā 'hirrahmā 'nirrahī 'm* atau *bism alla'h ar-rahma'n ar-rahi'm*.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
ABSTRAK	ii
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
DAFTAR ISI.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Guna Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Metode Penelitian	12

G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II BIOGRAFI SYEKH NAWAWI AL-BANTANI	17
A. Kelahiran dan Lingkungan Sosial Budayanya	17
B. Riwayat Pendidikan dan Guru-gurunya	21
C. Kiprah keilmuannya	28
D. Karakteristik Tafsir Marāh labīd	38
BAB III DO'A DAN IKHTIAR.....	45
A. Pengertian Do'a.....	45
B. Pengertian Ikhtiar	53
C. Perdebatan Ulama Teologi Seputar Do'a dan Ikhtiar	59
BAB IV DO'A DAN IKHTIAR DALAM TAFSIR MARĀH LABĪD.....	75
A. Ayat-ayat Terkait Do'a dan Ikhtiar	75
B. Penafsiran Syekh Nawawi tentang Ayat-ayat Do'a dan Ikhtiar	91
C. Keterkaitan Antara Do'a dan Ikhtiar.....	129
BAB V PENUTUP.....	143
A. Kesimpulan	143
B. Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA	